

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>54</sup> Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel.<sup>55</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>56</sup> Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>57</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hal. 8.

<sup>55</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.130.

<sup>56</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, ( Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal.12.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.11.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas dengan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel intervening pada Bank Syariah Mandiri. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang tersedia dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>58</sup> Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas melalui *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel intervening di Bank Syariah Mandiri.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.11.

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>59</sup> Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>60</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan mulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2017.

## 2. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>61</sup> Teknik sampling terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>62</sup>

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan

---

<sup>59</sup>*Ibid*, hal.90.

<sup>60</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Rajagrafindo, 2011), hal.74.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.91.

<sup>62</sup>*Ibid*, hal.95.

yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.<sup>63</sup> Dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>64</sup> Berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bank Umum Syariah (bukan Unit Usaha Syariah)
- b) Merupakan bank syariah yang memiliki laporan triwulan tahun 2010-2017 yang diakses melalui website Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Berdasarkan karakteristik diatas, maka bank umum syariah yang menjadi objek penelitian penulis adalah Bank Syariah Mandiri.

### 3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>65</sup> Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

---

<sup>63</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal.45.

<sup>64</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal.92.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.91.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2010 samapai 2017 baik yang dipublikasikan secara resmi oleh Bank Indoensia (BI) maupun publikasi secara langsung oleh bank syariah yang bersangkutan.

### **C. Sumber Data,Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **a. Sumber Data**

Data adalah keterangan mengenai sesuatu yang berbentuk angka-angka dan mungkin bukan angka-angka (kuantitatif maupun kualitatif).<sup>66</sup> Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta. Menurut sumber perolehannya data dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni primer dan sekunder. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain.<sup>67</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesia maupun dari situs resmi Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun

---

<sup>66</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika...*, hal.31.

<sup>67</sup>Azuar Jufiandi, Irfan dan Saprinah Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan:Umsu Press, 2014), hal.65-66.

berturut-turut dari tahun 2010 sampai 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id). Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan per triwulan.

b. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>68</sup> Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, adapun variabel tersebut, yaitu:

- 1) Variabel independen (X) : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal.108.

<sup>69</sup> *Ibid*, hal.109.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR).

- 2) Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>70</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).
- 3) Variabel intervening (Z) yaitu variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel dependen dan dependen. sehingga variabel independent tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.<sup>71</sup> Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* (CAR).

#### c. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Level rasio pada dasarnya adalah level interval yang memiliki harga nol mutlak, artinya harga nol pada skala ini benar-benar menunjukkan bahwa atribut yang diukur sama sekali tidak ada pada objek yang bersangkutan. Jadi hasil pengukuran yang menunjuk angka nol berarti

---

<sup>70</sup> *Ibid*

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.41.

objek yang diukur benar-benar tidak memiliki karakteristik yang dimaksud.<sup>72</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis masa lalu berupa dokumentasi tentang laporan keuangan, volume penjualan.<sup>73</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri yang merupakan objek dalam penelitian ini, laporan keuangan ini diperoleh dengan cara mendownload melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>75</sup> Penelitian menggunakan 3 (tiga) variabel, yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA) dan variabel interveningnya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

---

<sup>72</sup> Kadir, *Statistika Terapan...*, hal.12.

<sup>73</sup> Azuar Jufiandi, Irfan dan Sapriyal Manurung, *Metodologi Penelitian...*, hal.68.

<sup>74</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi; proposal penelitian dan laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.152.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.119.

Dalam penelitian ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio NPF ini menunjukkan tingkat pengembalian pembiayaan oleh deposan.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.

3. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aset bank.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini menunjukkan tingkat kecukupan modal minimum yang dimiliki oleh bank.

## **E. Teknik Analisis Data**

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum metode statistik diterapkan.

Ketentuan pengujian menggunakan pendekatan kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal QQ Plots*:

- Jika probabilitas atau Asym Sig (2-tailed) lebih besar dari *level of significant( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal.
- Sedangkan menurut Santoso (2006), jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal (simetris).<sup>76</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedesitas

Heteroskedesitas ,pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedesitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedesitas pada suatu model dapat

---

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.78.

dilihat dari pola gambar Sacterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskesdesitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autolorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang tidak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*, untuk mendekati autukorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada korelasi.
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.<sup>77</sup>

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi,jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$

---

<sup>77</sup>*Ibid*, hal.79-80.

- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>78</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Uji statistik t paada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat melalui adanya perbedaan variabel terikat pada kedua kelompok.<sup>79</sup> Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil uji t dengan angka yang terdapat pada t tabel. Jika nilai perhitungan uji statistik  $>$  nilai tabel keputusan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan kejadian (*mean* atau proporsi ) yang signifikan antara satu kelompok data dengan kelompok data lainnya.<sup>80</sup>
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publing, 2016), hal.203.

<sup>79</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Trisna Jayantika, *Panduan Pelenelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal.85.

<sup>80</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), hal.20-21.

<sup>81</sup> Sujarweni V. Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.155.

#### b) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ .<sup>82</sup>
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>83</sup>

#### 4. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel. Esensi dari analisis jalur didasarkan pada sistem persamaan linier. Analisis jalur berbeda dengan analisis regresi, dimana dalam analisis jalur memungkinkan pengujian dengan menggunakan variabel *mediating/intervening*. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis jalur dapat berupa pengaruh langsung maupun tak

---

<sup>82</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.65.

<sup>83</sup> Sujarweni V. Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian...*, hal.154.

langsung. Hal ini berbeda dengan model regresi dimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas hanya berupa pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel tak bebas (*independen*) melalui variabel lain yang disebut variabel antara (*intervening variabel*).<sup>84</sup>

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi yang ditimbulkannya. Lebih lanjut analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda. Dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur.<sup>85</sup> Beberapa istilah dan definisi dalam analisis jalur adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis jalur menggunakan lambang variabel, yaitu X. untuk membedakan X yang satu dengan X yang lainnya yaitu menggunakan indeks (subscript). Contoh:  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$
- 2) Anak panah dengan kepala satu dan dua kepala. Jika ingin menggambarkan penyebab maka kita menggunakan anak panah dengan satu kepala yang menunjukkan satu arah. Adapun

---

<sup>84</sup> Kadir, *Statistika Terapan...*, hal.239-240.

<sup>85</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal.1.

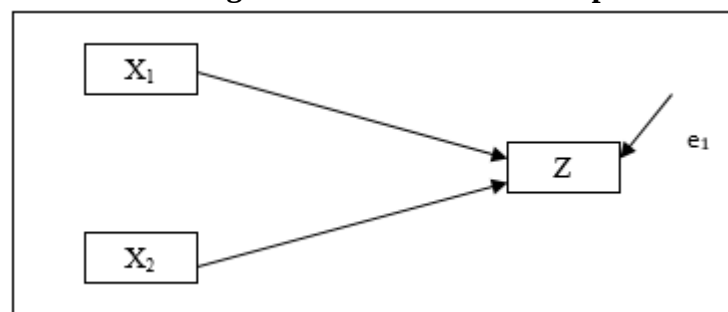
menggambarkan korelasi ,kita menggunakan anak panah melengkung dengan dua kepala yang menunjukkan dua arah.

- 3) Model jalur ialah suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas perantara dan tergantung.

Dilihat dari paradigma penelitian maka dapat diperoleh substruktur linier sebagai berikut.

Substruktur 1:

**Gambar 3.1**  
**Hubungan Kausal  $X_1$ ,  $X_2$  Terhadap  $Z$**



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan didapat model sebagai berikut.

$$Z = b_{ZX_1} X_1 + b_{ZX_2} X_2 + e_1$$

Keterangan :

$Z$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

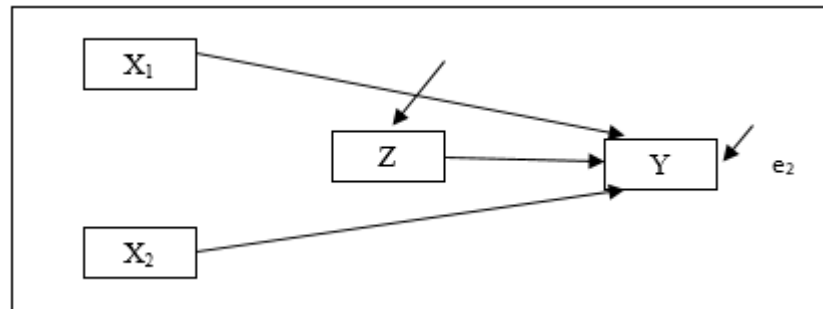
$X_1$  = *Non Performing Financing (NPF)*

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

$e_1$  = *Residual Error*

Substruktur II:

**Gambar 3.2**  
**Hubungan Kausal  $X_1$ ,  $X_2$  dan Z Terhadap Y**



$$Y = b_{YX_1} + b_{YX_2} + b_{YZ} + e_2$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset (ROA)*

Z = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$X_1$  = *Non Performing Financing (NPF)*

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

$e_2$  = *Residual Error*